

**EFEK ANTHELMINTIK FRAKSI KLOOROFORM EKSTRAK ETANOL  
BIJI PINANG (*Areca cathecu* L) PADA CACING GELANG  
(*Ascaris lumbricoides* var. Suum) SECARA *IN VITRO* DAN *IN VIVO***

Indra, 2006

Pembimbing I : (I) Sayekti Palupi, (II) Aguslina Kirtishanti

**ABSTRAK**

Penelitian efek anthelmintik fraksi kloroform ekstrak etanol biji pinang (*Areca cathecu* L.) bertujuan untuk mengetahui khasiat anthelmintik biji pinang khususnya terhadap cacing gelang (*Ascaris lumbricoides* var. Suum) penyebab *ascariasis*. Penelitian ini menggunakan dua metode uji yaitu secara *in vitro* dan *in vivo*. Secara *in vitro*, 6 ekor cacing dalam cawan petri diberi fraksi kloroform ekstrak etanol biji pinang, diinkubasi pada suhu 37°C lalu diamati jumlah cacing yang paralisis/mati. Berdasarkan data penentuan dosis optimal fraksi kloroform ekstrak etanol biji pinang dengan dosis 0,13 g/kg BB memberikan efek anthelmintik lebih cepat dimana efektifitas bermakna terjadi pada jam ke-8. Secara *in vivo*, mencit dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok uji (diberi pengobatan) dan kelompok kontrol (tanpa pengobatan). Efek anthelmintik diamati berdasarkan terjadinya penurunan jumlah telur cacing per gram tinja selama 5 hari pengobatan serta jumlah cacing yang tersisa dalam usus mencit setelah dilakukan pembedahan. Berdasarkan analisa secara statistik disimpulkan bahwa fraksi kloroform ekstrak etanol biji pinang dengan dosis 0,13 g/kg BB mampu menurunkan jumlah telur cacing per gram tinja dan didapatkan perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan kontrol.

Kata kunci : Pinang (*Areca cathecu* L.), fraksi kloroform, cacing gelang (*Ascaris lumbricoides* var. Suum), anthelmintik.